

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH 2019-2024**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NURFADILAH HARAHAHAP**

NIM. 19 401 00036

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2026**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH 2019-2024**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NURFADILAH HARAHAHAP  
NIM. 19 401 00036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2026**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH 2019-2024**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh  
NURFADILAH HARAHAP  
NIM. 19 401 00036**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Replita, M.Si  
NIP. 19690526 1995032001**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A.  
NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2026**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NURFADILAH HARAHAP**

Padangsidempuan, Februari 2026  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURFADILAH HARAHAP** yang berjudul ***“Pengaruh Financial Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024”***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**



**Dra. Replita, M.Si**  
**NIP. 19690526 1995032001**

**PEMBIMBING II**



**Damri Batubara, M.A.**  
**NIDN. 2019108602**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURFADILAH HARAHAHAP  
NIM : 19 401 00036  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Februari 2026  
Saya yang Menyatakan,



**NURFADILAH HARAHAHAP**  
**NIM. 19 401 00036**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURFADILAH HARAHAAP  
NIM : 19 401 00036  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 16 Februari 2026  
Saya menyatakan,



**NURFADILAH HARAHAAP**  
**NIM. 19 401 00036**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nurfadilah Harahap  
**NIM** : 19 401 00036  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Sekretaris**

**Irdi Aini, ME**  
NIDN. 2025128903

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIDN. 2026056902

**Irdi Aini, ME**  
NIDN. 2025128903

**Ananda Anugrah Nasution, M.Si**  
NIDN. 0117109102

**Assa'adatu Khairiyah, M.Ak**  
NIDN. 2017029303

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 10 Maret 2026  
**Pukul** : 09.00 s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 76,5 (B)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3,53  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor : 1355 /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/05/2026

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH 2019-2024**  
**NAMA** : **NURFADILAH HARAHAP**  
**NIM** : **19 401 00036**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E.)**  
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 19 Mei 2026  
Dekan



Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAK

**Nama : Nurfadilah Harahap**

**NIM : 19 401 00036**

**Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024**

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan aset yang cukup pesat, tetapi perkembangan tersebut belum selalu diikuti oleh kinerja keuangan yang stabil. Terdapat perbedaan yang cukup tajam antar Bank Umum Syariah dalam hal tingkat *financial leverage*, ukuran perusahaan serta risiko pembiayaan yang tercermin dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets* (Ln) dan *Non Performing Financing* (NPF). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 10 Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga diperoleh 60 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* dan risiko pembiayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan kemampuan penjelasan model sebesar 45,1 persen. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur pendanaan yang tepat, peningkatan skala usaha serta pengendalian risiko pembiayaan yang efektif menjadi kunci dalam menjaga kinerja keuangan dan keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci : *Financial, Leverage, Ukuran, Perusahaan, Pembiayaan, Syariah***

## ABSTRACT

**Nama** : Nurfadilah Harahap  
**NIM** : 19 401 00036  
**Judul Skripsi** : *The Influence of Financial Leverage, Company Size, and Financing Risk on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks 2019-2024*

*Islamic banking in Indonesia continues to experience rapid asset growth, but this growth has not always been accompanied by stable financial performance. There are significant differences among Islamic banks in terms of financial leverage, company size, and financing risk, as reflected in the Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets (LN), and Non-Performing Financing (NPF). This situation raises questions about the factors influencing financial performance, as measured by Return on Assets (ROA). This study aims to analyze the influence of financial leverage, company size, and financing risk on the financial performance of Islamic banks in Indonesia during the 2019-2024 period. The study used a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports of 10 Islamic banks published by the Financial Services Authority (OJK), resulting in 60 observations. The analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS, after undergoing classical assumption testing. The results indicate that financial leverage and financing risk have a negative and significant effect on financial performance, while company size has a positive and significant effect. Simultaneously, these three variables were shown to influence the financial performance of Islamic Commercial Banks, with a model explanatory power of 45,1 percent. This finding confirms that appropriate funding structure management, business scale expansion, and effective financing risk management are key to maintaining the financial performance and sustainability of Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

**Keywords** : *Financial, Leverage, Size, Company, Financing, Syariah*

## ملخص البحث

الاسم : نور فاضلة هارهاب

الرقم الجامعي : ٦٣٠٠٠١٠٤٩١

عنوان الرسالة : أثر الرافعة المالية وحجم الشركة ومخاطر التمويل على الأداء المالي للبنوك التجارية

الإسلامية ٢٠١٩-٢٠٢٤

يشهد القطاع المصرفي الإسلامي في إندونيسيا نموًا سريعًا في الأصول، إلا أن هذا النمو لا يصاحبه دائمًا استقرار في الأداء المالي. توجد اختلافات جوهرية بين البنوك التجارية الإسلامية من حيث مستويات الرافعة المالية وحجم الشركة ومخاطر التمويل، كما يتضح من نسبة الدين إلى حقوق الملكية، وإجمالي الأصول، والقروض المتعثرة. يثير هذا الوضع تساؤلات حول العوامل المؤثرة في الأداء المالي، كما يُقاس بالعائد على الأصول. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر الرافعة المالية وحجم الشركة ومخاطر التمويل على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا خلال الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٤. استخدمت الدراسة منهجًا كمياً بالاعتماد على بيانات ثانوية متمثلة في التقارير المالية السنوية لعشرة بنوك تجارية إسلامية، الصادرة عن هيئة الخدمات المالية ما أسفر عن ٦٠ مشاهدة. وتم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي المتعدد بواسطة برنامج ، بعد اختبار الافتراضات التقليدية. أظهرت النتائج أن الرافعة المالية ومخاطر التمويل لهما تأثير سلبي ومعنوي على الأداء المالي، بينما كان لحجم الشركة تأثير إيجابي ومعنوي. في الوقت نفسه، تبين أن هذه المتغيرات الثلاثة تؤثر على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية، حيث بلغت القدرة التفسيرية للنموذج ٤٥,١%. تؤكد هذه النتائج أن الإدارة السليمة هيكل التمويل، وتوسيع نطاق الأعمال، والتحكم الفعال في مخاطر التمويل، عوامل أساسية للحفاظ على الأداء المالي واستدامة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية : التمويل، الرافعة المالية، الحجم، الشركة، التمويل، الشريعة الإسلامية

## KATA PENGANTAR



*As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I, M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Ferri Alfadri, M.E sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Pembimbing I, dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA) yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa terima kasih kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda tercinta Kali Soleman Harahap dan Ibunda tercinta Asrani Dewi Siregar. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih bapak dan ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana.
8. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada abang peneliti Roy Rifai Harahap, Ibnu Ardiansyah Harahap dan adik peneliti Marissa Anggi Harahap yang telah memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang lebih baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabat peneliti Siti Khoiriah Harahap, S.E., Mita Medina, M.E., dan Randi Kurniawan, A.Md.Kes., atas dukungan, semangat dan motivasi untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat teman teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah sama-sama berjuang hingga sampai di titik ini.
11. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah mau bertahan dan berjuang sampai detik ini juga atas dedikasi dan kerja keras yang telah saya tanamkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa komitmen dan ketekunan, pencapaian ini tidak akan mejadi kenyataan. Semoga hal ini menjadi dorongan bagi saya untuk terus berkembang dan mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan. Aamiin aamiin Ya Robb.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, 10 Maret 2026

Peneliti

**NURFADILAH HARAHAAP**

**NIM. 19 401 00036**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ؤ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِوْ...	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِوْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
اِوْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ل}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
ملخص البحث .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12
1. Bagi Peneliti .....	13
2. Bagi Bank Umum Syariah .....	13
3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	13
4. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	15
2. Kinerja Keuangan .....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	20
4. Bank Umum Syariah .....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	38
D. Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40

1. Pengujian Asumsi Dasar .....	40
2. Uji Analisis Deskriptif .....	41
3. Pengujian Asumsi Klasik .....	42
4. Uji Hipotesis .....	43
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	46
B. Analisis Data .....	48
1. Pengujian Asumsi klasik .....	48
2. Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	51
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
4. Hasil Uji Hipotesis .....	56
5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	60
C. Pembahasan Analisis Data .....	62
1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 .....	62
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 .....	62
3. Pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 .....	65
4. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 .....	67
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Jumlah BUS pada Tahun 2024 .....	2
Tabel I. 3 Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel IV. 1 Sampel Bank Umum Syariah .....	46
Tabel IV. 2 Rasio DER, Ln, NPF dan ROA dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah Periode 2019-2025 .....	47
Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel IV. 4 Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier) .....	49
Tabel IV. 5 Uji Statistik Deskriptif .....	52
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel IV. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	56
Tabel IV. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	57
Tabel IV. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	59
Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	34
Gambar IV.1 Uji Normalitas P-PLOT .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sedang menghadapi revolusi era industri 4.0 menjadi *era society* 5.0 yang mengakibatkan muncul banyaknya persaingan dari segala sektor bisnis. Perusahaan dari segala jenis sektor bisnis menjadi agen dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara luas. Keberadaan Bank Syariah di Indonesia merupakan akibat dari tuntutan masyarakat akan lembaga keuangan yang pada dasarnya menganut berbagai prinsip syariah dan memiliki sistem perbankan yang halal. Menurut Undang undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan No. 7 Tahun 1992, prinsip syariah dapat dipahami sebagai termasuk aturan dalam hukum Islam antara bank dan berbagai pihak lain untuk perjanjian pembiayaan atau penyimpanan dana. dengan prinsip syariah. *Mudharabah* atau bagi hasil, *Musyharakah* atau pembiayaan dengan melibatkan modal dan jual beli murni unsur sewa dan tanpa opsi atau *ijarah*. Penting bagi suatu bank untuk menjaga keberlanjutan dengan mencapai hasil operasional yang maksimal, yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.<sup>1</sup>

Perkembangan bank umum syariah senantiasa mengalami peningkatan pada pertumbuhan aset ataupun peningkatan jumlah dari Bank Umum Syariah di setiap tahunnya. Semenjak awal didirikannya sebenarnya bank syariah didasarkan pada beberapa gerakan renaissance islam modern yakni modernis serta neorivalis.

---

<sup>1</sup> Priska Trias Agustin and Ari Darmawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, Volume 64, No. 1, 2021, hlm. 19.

Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah adalah upaya umat Islam untuk mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan ekonominya berdasarkan prinsip-prinsip Alquran dan As-Sunnah.<sup>2</sup>

Berdasarkan data statistic perbankan syariah edisi february 2024, yang memaparkan bahwa terdapat 33 bank syariah di Indonesia, diantaranya terdapat 14 bank berstatus Bank Umum Syariah dan 19 bank berstatus Unit Usaha Syariah. Dengan adanya laporan publikasi tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah bank umum syariah masih lebih sedikit jika dibandingkan dengan unit usaha syariah yang artinya lembaga perbankan syariah ada di Indonesia mayoritas masih bernaung pada bank induknya yakni bank konvensional. Berikut tabel mengenai jumlah perbankan syariah di Indonesia :

**Tabel I. 1**  
**Jumlah BUS pada Tahun 2024**

No	Bank Umum Syariah / Islamic Commercial Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah,Tbk
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
10	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

---

<sup>2</sup> Nofi Damayanti and Wuryaningsih Dwi Lestari, "Effect of Capital Aquency Ratio , Non-Performing Financing , Operational Efficiency Ratio , Financing to Deposit Ratio on Financial Performance of Sharia Banks (Case at Sharia Commercial Banks Registered at OJK Republik Indonesia Tbk Period 2019 – 2021)", *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2021, hlm. 435.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan salah satunya perbankan syariah yang saat ini berkembang pesat dengan bertambahnya jumlah bank syariah secara tidak langsung mendukung adanya keberadaan lembaga keuangan syariah dengan membantu menyeimbangkan perekonomian dan menjamin stabilitas nasional di Indonesia. Lembaga keuangan terutama perbankan syariah memberikan manfaat yang baik dari pemerataan ekonomi karena sangat mempengaruhi masyarakat. Berkembangnya perbankan syariah dapat dilihat pada jumlah total aset yang dimiliki. Perkembangan tersebut selama periode 2019-2024 total BUS yang mengalami perubahan jumlah bank sebanyak 13 bank, jumlah kantor terbanyak yaitu 2007 dibandingkan usaha syariah lainnya. Berkembangnya kantor perbankan syariah terutama Bank Umum Syariah, maka akan meningkatkan pelayanan yang semakin luas dengan bertambahnya jumlah kantor.

Kinerja keuangan adalah prospek masa depan dari potensi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah wujud tercapainya suatu prestasi perusahaan untuk periode tertentu yang memberikan gambaran berdasarkan pada sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditetapkan. Kinerja keuangan menunjukkan hasil dan pencapaian manajemen sebagai fungsi pengelolaan aset yang efektif selama periode waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan.<sup>3</sup>

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi. DER

---

<sup>3</sup> Annya Helda Ayuningtyas and Wisnu Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Dan Pertumbuhan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi", *Diponegoro Journal of Management*, Volume 11, No. 6, 2022, hlm. 1–13.

menunjukkan perbedaan yang cukup lebar antarbank. Beberapa bank mampu menjaga DER pada level yang relatif stabil, seperti Bank BTPN Syariah yang berada pada kisaran 16-45% serta Bank Aladin Syariah yang konsisten dibawah 25 %. Sebaliknya beberapa bank mencatat DER yang sangat tinggi dan berfluktuasi. Misalnya Bank Jabar Banten Syariah memiliki DER sebesar 148 % pada 2019, meningkat tajam hingga 742 % pada 2021 lalu turun menjadi 256 % pada 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan strategi pendanaan dan tingkat risiko yang dihadapi masing-masing bank.

*Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan pengawasan yang tinggi dilakukan oleh *debtholders* terhadap aktivitas perusahaan. Dengan financial leverage yang dimiliki suatu perusahaan, maka dapat disimpulkan hubungannya dengan nilai perusahaan merupakan komponen yang terkait satu sama lainnya. Nilai perusahaan dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian utang terhadap ekuitas dan aset. Nilai perusahaan ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio-rasio keuangan. Oleh karena itu, hubungan antara financial leverage dengan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang positif. Dimana DR dan DER membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang dengan modal sendiri.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hana Nopitasari, Ermina Tiorida, and Siti Sarah, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 )", *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, Volume 3, No. 3, 2017, hlm. 45–56.

Ukuran perusahaan juga memiliki peran penting saat akan melakukan pinjaman, semakin besar perusahaan maka juga memiliki aktiva yang besar untuk dijadikan sebuah jaminan dalam sumber pendanaan sehingga akan mudah dalam memperoleh pinjaman. Pada tabel diatas, dalam 6 tahun terakhir Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan aset yang signifikan. Berdasarkan tabel terlihat bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia ditandai oleh peningkatan asset, tetapi belum sepenuhnya diikuti oleh stabilitas kinerja keuangan. Hampir seluruh bank mengalami kenaikan asset dari tahun ke tahun. Bank Aceh Syariah misalnya, mencatat pertumbuhan asset dari Rp. 25,1 Triliun pada 2019 menjadi Rp. 31,9 Triliun pada 2024. Sementara itu, Bank Aladin Syariah mengalami lonjakan asset paling mencolok dari Rp. 715 Miliar pada 2019 menjadi Rp. 9,3 Triliun pada 2024. Namun peningkatan asset ini tidak selalu sejalan dengan perbaikan rasio keuangan lainnya. Perusahaan-perusahaan yang ukuran besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk investasi dalam pemasaran global, infrastruktur yang mewah dan teknologi yang canggih dalam meningkatkan minat masyarakat.

Ukuran perusahaan adalah alat ukur besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dan memiliki stabilitas yang lebih tinggi, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relative lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Adanya peningkatan aktiva akan memperbesar modal yang ditanam, meningkatkan

perputaran uang dan kapitalisasi pasar yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam mematuhi kewajiban terhadap bank sesuai dengan peraturan yang disepakati.<sup>6</sup> Risiko pembiayaan yang dimaksud mencerminkan potensi terjadinya pembiayaan bermasalah atau *non-performing financing* (NPF). Semakin tinggi risikonya, semakin besar kemungkinan bank menghadapi kerugian karena dana yang disalurkan tidak kembali sesuai harapan. Kualitas pembiayaan yang tercermin dari Rasio *Non Performing Financing* (NPF) juga menunjukkan variasi yang cukup jelas. Bank dengan pengelolaan pembiayaan yang relatif baik mampu menjaga NPF dibawah 2 %, seperti Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah. Di sisi lain, beberapa bank menghadapi NPF yang lebih tinggi seperti Bank Syariah Bukopin yang mencatat NPF di atas 4 % hampir setiap tahun serta Bank Jabar Banten Syariah yang NPF nya berada di kisaran 3-5 %. Tingginya NPF ini berpotensi menekan kinerja laba bank.

NPF yang lebih tinggi mencerminkan lebih banyak pembiayaan yang tidak bermasalah (*performing*), yang berarti bank berhasil mengelola risiko kredit dan memastikan bahwa sebagian besar pembiayaan yang diberikan dapat menghasilkan pendapatan tanpa ada potensi kerugian. Secara teori, hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank, yang pada akhirnya juga akan

---

<sup>5</sup> Sabeth Sembiring et al., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”, *JRAK*, Volume 10, No. 2, 2024, hlm. 158–71.

<sup>6</sup> Darlin Rizki, Fauzul Hanif Noor Athief, and Dewi Puspitaningrum, “Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi”, *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Volume 10, No. 2, 2022, hlm. 16–36.

meningkatkan ROA. Ketika bank memiliki NPF yang tinggi, berarti kualitas pembiayaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik, dan bank lebih sedikit mengalami pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) sehingga bank dapat mengharapkan pendapatan yang stabil dan lebih sedikit kerugian, yang akan mendukung kinerja keuangan yang lebih baik.<sup>7</sup>

Fenomena pada penelitian ini adalah pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019–2024 yang cenderung meningkat, namun tidak selalu diikuti oleh kestabilan kinerja keuangan yang tercermin dari *Return on Assets* (ROA). Selain itu, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antar bank dalam hal tingkat *financial leverage* (DER), ukuran perusahaan (total aset), serta risiko pembiayaan (NPF). Beberapa bank menunjukkan tingkat *leverage* yang tinggi dan fluktuatif, sementara yang lain relatif stabil. Di sisi lain, meskipun ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan hal tersebut belum sepenuhnya mampu menjamin peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, tingginya rasio pembiayaan bermasalah (NPF) pada beberapa bank juga berpotensi menekan profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pertumbuhan aset, struktur pendanaan, dan pengelolaan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan, sehingga perlu dikaji lebih lanjut pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sejalan dengan hasil penelitian Marwah,

---

<sup>7</sup> Hilwa Fitri Millenia, “Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” *Kafalah: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1, 2025, hlm. 27–46.

dkk Tahun 2024 yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik. Namun kinerja bank tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan ukuran asset. Sementara itu, risiko pembiayaan seperti meningkatnya pembiayaan bermasalah juga dapat mengganggu stabilitas kinerja keuangan. Ketika rasio NPF meningkat, berarti semakin banyak pembiayaan yang tidak lancar sehingga pendapatan dari bagi hasil menurun dan biaya pencadangan meningkat. Kondisi ini pada akhirnya akan melemahkan kinerja keuangan bank.

Pemilihan Bank Umum Syariah (BUS) sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang semakin strategis dalam sistem keuangan nasional dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah (UUS). BUS memiliki tingkat kemandirian operasional yang lebih tinggi karena berdiri sebagai entitas tersendiri, sehingga pengelolaan keuangan dan kinerja yang dihasilkan mencerminkan kondisi riil perbankan syariah. Selain itu, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa BUS menjadi fokus utama dalam analisis kinerja perbankan syariah karena memiliki kontribusi signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan nasional serta pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.<sup>8</sup>

Pemilihan indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan didasarkan pada kemampuannya dalam mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. ROA dianggap lebih relevan dalam industri perbankan karena aset merupakan komponen utama dalam operasional bank. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk

---

<sup>8</sup> Fuji Raodah, Nur Faila dan Musdaliva, "Kinerja Pembiayaan dan Kualitas Aset Sebagai Penentu ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024," *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 4, No. 1, 2026, hlm. 1-12.

menggambarkan struktur permodalan bank, khususnya sejauh mana ketergantungan bank terhadap sumber dana berbasis utang dibandingkan modal sendiri. Tingginya DER dapat mencerminkan risiko finansial yang lebih besar yang berpotensi memengaruhi profitabilitas. Adapun *Non-Performing Financing* (NPF) dipilih sebagai indikator risiko pembiayaan karena secara langsung mencerminkan kualitas penyaluran dana bank kepada nasabah. Rasio ini menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dapat menghambat pendapatan bank serta meningkatkan potensi kerugian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat tulisan dengan judul “**Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan peneliti di atas yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2020 menurun signifikan meskipun ukuran perusahaan relatif besar dan *financial leverage* meningkat.
2. Lonjakan *Financial Leverage* pada tahun 2023 menyebabkan ketidakstabilan kinerja keuangan meski risiko pembiayaan menurun
3. Risiko pembiayaan yang meningkat pada tahun 2020 pasca pandemi menjadi ancaman bagi keberlanjutan kinerja keuangan.

### C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi agar hasilnya akurat, serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan waktu, ilmu dan dana yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka peneliti membatasi penelitian ini kepada pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2019-2024 dengan membatasi 10 bank umum syariah yaitu, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank Aceh Syariah.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.<sup>9</sup> Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel I. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio

<sup>9</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hlm. 86-87.

		efisien kinerja bank dalam menggunakan seluruh assetnya dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. <sup>10</sup>		
2.	<i>Financial Leverage</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Financial Leverage</i> adalah penggunaan <i>assets</i> dan sumber dana ( <i>sources of funds</i> ) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	Ukuran perusahaan dalam perbankan, kadang-kadang dikenal sebagai “ukuran perbankan”, berkaitan dengan skala atau ukuran bank dalam hal aktivitas, aset, atau pendapatan.	Log Natural (Ln) Aset dan modal	Rasio
4.	Risiko Pembiayaan (X <sub>3</sub> )	Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali dana yang diberikan atau pembiayaan yang sedang dilakukannya. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkannya yaitu rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) atau biasa juga disebut pembiayaan bermasalah.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014, hlm. 201).

1. Apakah ada pengaruh *financial leverage* secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024?
3. Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024?
4. Apakah ada pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE.) dan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

### **2. Bagi Bank Umum Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Umum Syariah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan risiko pembiayaan secara optimal, guna mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing perbankan syariah.

### **3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dilakukan suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika

pembahasan dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas.

BAB I Pendahuluan, pada bab tersebut membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, pada bab tersebut membahas tentang sub-sub teori yang akan dibahas berupa teori keagenan, kinerja keuangan, *financial leverage*, ukuran perusahaan, risiko pembiayaan, bank umum syariah, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab tersebut membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang isinya tentang gambaran umum subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 25, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 25.

BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen). Menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976, hubungan keagenan mengacu pada kontrak di mana pemilik menyewa agen untuk menjalankan bisnis untuk kepentingannya. Teori ini berkaitan dengan *Good Corporate Governance* karena membahas hubungan antara prinsipal/pemilik dan agen. Saat agen lebih mementingkan kesejahteraannya sendiri dibandingkan kesejahteraan pemilik, maka dapat terjadi konflik keagenan. Teori keagenan adalah prinsip dasar yang digunakan untuk menjelaskan dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam hubungan antara pelaku bisnis dan agennya. Teori ekonomi ini memandang perusahaan sebagai jaringan kontrak antara individu-individu yang memiliki kepentingan sendiri, di mana hubungan keagenan terbentuk ketika salah satu pihak, yaitu prinsipal, menugaskan pihak lain, yaitu agen, untuk bertindak atas namanya.<sup>11</sup>

Hubungan antara *principal* dan *agent* tersebut tertuang dalam kontrak kerja sama dan disebut sebagai hubungan agensi. Hubungan antara *principal* dan *agent* disebut hubungan agensi yang terjadi ketika pemilik perusahaan mendelegasikan wewenang kepada manajer sebagai untuk melakukan suatu

---

<sup>11</sup> Ellen Rusliati, et.al, *Peran Good Corporate Governance Dalam Peningkatan Kinerja Bum Desa*, (Yogyakarta : Deepublish, 2025), hlm. 4.

jasa atau pekerjaan pada perusahaan. Dalam teori agensi yang tercermin pada hubungan agensi tersebut, sering terjadi asimetri informasi atau perbedaan informasi yang diterima antara *principal* dan *agent*. Di mana *principal* atau pemilik perusahaan memiliki informasi terkait perusahaan yang lebih sedikit dibandingkan *agent* atau manajer perusahaan. Hal tersebut mendorong manajer untuk bertindak sendiri dan menguntungkan diri sendiri. Dalam teori keagenan, laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan disebabkan oleh motivasi oportunistik dan motivasi sinyal.<sup>12</sup>

Dalam literatur keuangan syariah, hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan dijelaskan melalui teori keagenan. Yang menekankan pentingnya pengawasan agen (*managemen*) oleh *principal* (pemegang saham, nasabah) agar tujuan meningkatkan kinerja keuangan dapat tercapai.<sup>13</sup> Manajemen bertanggung jawab dalam mengambil keputusan terkait penggunaan utang (*financial leverage*), pengelolaan aset, dan penyaluran pembiayaan. Jika keputusan tersebut tidak dikelola dengan baik, maka kinerja keuangan bank dapat menurun dan merugikan pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana keputusan manajemen tersebut memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

---

<sup>12</sup> Wirmie Eka Putra and Yosephine Kurniati, *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2024), hlm. 14.

<sup>13</sup> Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Volume 5, No.1 2021, hlm. 31–41.

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan selama suatu periode waktu, baik dari segi pembiayaan maupun penyalurannya, dan biasanya diukur dengan menggunakan indikator kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada periode tertentu dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan bagi perusahaan.<sup>14</sup> Semakin efektif tingkat kinerja keuangan di dalam sebuah perusahaan, maka hal tersebut juga akan mendorong pihak investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Indikator pengukuran kinerja perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan, seperti *return on asset* (ROA), *retur non equity* (ROE), dan *gross profit margin* (GPM).<sup>15</sup>

Pembahasan mengenai kinerja keuangan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat al-Qashas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan

<sup>14</sup> Maula Fi Izzatul Amanillah, Abd Ghofur, and Nailin Nikmatul Maulidiyah, “Evaluation of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia Using the Camel Method”, *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Volume 5, No. 1, 2024, hlm. 38–54.

<sup>15</sup> Olivia Nisa Suhara and Endah Susilowati, “Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019”, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4, No. 4, 2022, hlm. 5426.

janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dalam Tafsir Al-Azhar dijelaskan ayat tersebut mengenai harta benda adalah anugerah dari Allah SWT. Dengan adanya harta itu janganlah engkau sampai lupa bahwa setelah hidup ini engkau akan mati. Sesudah dunia ini engkau akan pulang ke akhirat. Harta benda di dunia, sedikit ataupun banyak hanya semata-mata akan ditinggal di dunia. Sebab itu, pergunakanlah harta ini untuk membina hidupmu yang di akhirat kelak. Berbuat baiklah, nafkahkanlah rezeki yang dianugerahkan Allah kepada jalan kebajikan. Niscaya jika engkau mati kelas bekas amalmu untuk akhirat itu akan dapati berlipat-lipat ganda dari sisi Allah. Dan yang untuk dunia janganlah pula di lupakan.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa harta yang dimiliki manusia pada hakikatnya merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dikelola secara bijaksana dan bertanggung jawab. Sebagaimana dijelaskan dalam Tafsir diatas, harta tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan di akhirat melalui pemanfaatan yang baik dan bermanfaat. Oleh karena itu, dalam konteks kinerja keuangan, perusahaan tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian laba yang maksimal, tetapi juga harus memperhatikan nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, serta keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan aset yang efektif dan efisien mencerminkan bagaimana perusahaan memanfaatkan amanah tersebut secara optimal. Dengan demikian, kinerja keuangan seperti yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA) tidak hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, tetapi juga

mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara bijak, seimbang antara kepentingan dunia dan tanggung jawab moral yang akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Hal ini harus diperhatikan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dan juga memperhatikan lingkungan sekitarnya agar usaha tersebut dapat berlanjut.<sup>16</sup>

Sejalan dengan pemahaman tersebut, diperlukan suatu alat ukur yang mampu menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran ini penting untuk menilai apakah pemanfaatan sumber daya perusahaan telah berjalan secara optimal dan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang baik. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini adalah *Return On Assets* (ROA), karena rasio ini mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. Oleh sebab itu, penggunaan ROA menjadi relevan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang dimiliki.

Rasio *Return On Assets* (ROA) yang berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>16</sup> Abdul Shamad Ahsan Aksan and Yusuf Hamdani, *Terjemah Tafsir Ath-Thabari* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 77.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam suatu perseroan menjadi salah satu faktor yang penting karena sebagai alat ukur keberhasilan suatu organisasi dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dipunyai sebuah perusahaan menjadi penentu keberhasilan dari perusahaan tersebut.<sup>17</sup> Adapun faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu :

#### a. *Financial Leverage*

*Financial Leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tujuan *Financial leverage* adalah keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya *assets* dan sumber dananya tersebut diatas, sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham. Apabila Perusahaan yang tidak mempunyai hutang, nilai perusahaannya akan naik, karena tidak ada resiko bunga yang harus dibayar.

Kemudian nilai perusahaan akan turun, karena terbatasnya dana, sehingga perusahaan harus berutang untuk Operasi Perusahaan. *Financial leverage* adalah rasio yang menganalisis kemampuan perusahaan untuk bertahan dan membayar utang. *Financial leverage* yang tinggi

---

<sup>17</sup> Rizalma Laela Ardhana, Suhendro, and Sari Kuriniati, "Analysis of Factors Affecting Financial Performance", *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 7, No. 3, 2024, hlm. 4639.

menunjukkan risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi.

Menurut Brigham dan Houston, penggunaan *leverage* yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan karena efek pengungkitnya terhadap laba bersih. Namun semakin tinggi *leverage* berarti semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan.<sup>18</sup> Hal ini sejalan dengan pandangan Sartono yang menyebutkan bahwa *leverage* memiliki dua sisi yaitu dapat meningkatkan *return* ketika kondisi ekonomi baik, tetapi memperbesar risiko kerugian saat kondisi ekonomi memburuk. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menentukan struktur modal yang optimal agar keseimbangan antara risiko dan pengembalian dapat tercapai.<sup>19</sup>

Salah satu metode pengukuran *financial leverage* yang digunakan adalah DER, karena disini investor dapat melihat seberapa besar perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayarkan. Menurut Darsono dan Ashari *Debt to Equity Ratio* yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya, khususnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi. Berikut ini adalah rumus *debt to equity ratio* (DER):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

---

<sup>18</sup> Eugene F Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). hlm. 125.

<sup>19</sup> Sartono Agus, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 257.

Apabila nilai *debt to equity ratio* lebih besar dari 100%, maka jumlah utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari jumlah modal yang dimilikinya.

*Financial leverage* yang mencerminkan hutang dalam struktur modal perusahaan, dapat menjadi salah satu pengukuran juga untuk risiko keuangan. Studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *leverage* dan indikator kinerja lain seperti *return on assets*. Utang yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk investasi yang menguntungkan, sehingga meningkatkan profitabilitas.<sup>20</sup>

#### **b. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan indeks atau skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total aktiva, volume penjualan, nilai saham, dan lain-lainnya.<sup>21</sup> Ukuran suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur bagi para investor dalam mengetahui capaian kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008, mengklasifikasikan ukuran perusahaan menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengukuran ukuran perusahaan dihitung menggunakan pengukuran Log Natural (Ln)

---

<sup>20</sup> Amelinda Fairuz Azura, Bachtiar Usman, and Hartini, “Pengaruh Financial Risk Dan Financial Leverage Yang Dimoderasi Oleh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Volume 8, No. 3, 2024, hlm. 430–47.

<sup>21</sup> Alda Nur Amalia and Khuzaini Khuzaini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, Volume 10, No. 5, 2022, hlm. 1–17.

dari total aset karena bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dengan perusahaan kecil.<sup>22</sup>

Menurut Fitri dkk, ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang tercermin dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang relatif besar mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva rendah. Oleh karena itu, dana atau keuntungan yang dihasilkan dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan untuk meningkatkan kualitasnya, yang dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Sehingga Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>23</sup>

Efektivitas kinerja keuangan bank tidak hanya dibentuk oleh risiko keuangan tetapi juga oleh ukuran perusahaan (*firm size*). *Firm size* yang lebih besar sejalan dengan proses operasional yang lebih efisien, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja bank. Pengukuran *firm size* bisa melalui natural logaritma dari total aset. *Firm size* juga bertindak sebagai variabel moderator dalam memperkuat pengaruh peningkatan profitabilitas perusahaan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Frida Fauziah and Kurnia Kurnia, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Volume 10, no. 4, 2021, hlm. 89.

<sup>23</sup> Fitri Yeni, Hamdy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Bali: Intelektual Manifes Media, 2024), hlm. 55-56.

<sup>24</sup> Ibid,19

### c. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali dana yang diberikan atau pembiayaan yang sedang dilakukannya. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkannya yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF) atau biasa juga disebut pembiayaan bermasalah.

*Non Performing Financing* adalah indeks kinerja keuangan perbankan syariah yang menggambarkan kerugian dari risiko pembiayaan. Bank Indonesia sudah menentukan kriteria untuk kategori yang termasuk dalam *Non Performing Financing* diantaranya yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF adalah pembiayaan macet yang sangat berdampak terhadap laba/profit bank syariah.<sup>25</sup> Istilah *Non Performing Loan* dalam bank syariah diganti menjadi *Non Performing Financing*, karena pada bank syariah menggunakan prinsip pembiayaan. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih.<sup>26</sup>

Besarnya *Non Performing Financing* menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu besarnya dibawah 5%. Besar

---

<sup>25</sup> Sri Wahyuni Asnaini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal TEKUN*, Volume 5, No. 2, 2014, hlm. 266.

<sup>26</sup> Mutamimah and Siti Nur Zaidah Chasanah, "Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Volume 19, No. 1, 2012, hlm. 49–64.

kecilnya *Non Performing Financing* ini menunjukkan kinerja dalam pengelolaan dana yang disalurkan oleh suatu bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs mengenai pedoman perhitungan rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Nilai rasio yang didapat dengan rumus tersebut lalu kita lihat apakah hasilnya melebihi dari standar kebijakan BI tentang batas maksimal nilai kesehatan NPF bank syariah. Dan untuk jumlah rasio NPF berdasarkan ketentuan yang dibuat BI adalah maksimum 5%. Artinya suatu bank syariah akan dikatan sehat apabila *Non Performing Financing* memiliki tingkat rasio dibawah 5%.<sup>27</sup>

Untuk memperkecil risiko terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) dalam pemberian pembiayaan maka pihak bank syariah harus mengadakan analisis kepada orang yang meminta atau hendak disalurkan pembiayaan. Salah satunya adalah dengan analisis 5C yaitu *character* (bertujuan untuk mengetahui apakah nasabah memiliki sifat-sifat yang baik dalam memenuhi kewajiban), *capital* (bertujuan untuk mengetahui modal yang digunakan nasabah), *capacity* (bertujuan menegetahui kemmapuan nasabah dalam mengelola usahanya), *collateral* (merupakan jaminan yang

---

<sup>27</sup> Zuwardi Zuwardi, Hardiansyah Padli, and Mohammad Aliman Shahmi, “Anlisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan (Studi Pada BUS Dan UUS Di Indonesia Periode 2014-2018)”, *Jurnal IMARA*, Volume 3, No. 2, 2019, hlm. 145.

diberikan nasabah), dan *condition* (bertujuan mengetahui kondisi dari segala aspek yang berkaitan).<sup>28</sup>

Menurut Wawryszuk-Misztal, dan Sosnowski menjelaskan bahwa keputusan finansial yang mengandung risiko dapat mengganggu performa perusahaan, termasuk menurunnya rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Dengan demikian, risiko pembiayaan berperan penting dan secara langsung memengaruhi kinerja keuangan, sehingga manajemen risiko yang baik menjadi kunci agar perusahaan tetap stabil dan berkelanjutan.<sup>29</sup>

#### **4. Bank Umum Syariah**

##### **a. Pengertian Bank Umum Syariah**

Bank Islam yang disebut juga dengan Bank Syariah, merupakan bank yang berjalan tanpa mengandalkan bunga bank. Bank Islam merupakan lembaga keuangan dengan usaha pokok yang memnyalurkan pembiayaan beserta jasa lainnya pada lalu lintas pembayaran dan sirkulasi uang dimana pelaksanaannya diselaraskan dengan prinsip pada syariat Islam.<sup>30</sup> Bank merupakan lembaga perantara hubungan keuangan yang dinamakan *financial intermediary*. Lembaga bank merupakan suatu lembaga yang memiliki aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan uang.

---

<sup>28</sup> Mahmudatus Sa'diyah, "Strategi Penanganan Non Performing Finance ( NPF ) Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT" *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA) Proceeding*, Volume 2, No. 1, 2019, hlm. 179–89.

<sup>29</sup> Anna Wawryszuk-Misztal and Tomasz Sosnowski, *The Chief Financial Officer and Corporate Performance: Finance, Governance and Risk* (London: Routledge, 2024), hlm.45.

<sup>30</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

Sehingga, usaha suatu bank berkaitan dengan keuangan atau uang yang digunakan sebagai alat utama untuk melancarkan perdagangan. Usaha dan kegiatan suatu bank berkaitan dengan komoditas.<sup>31</sup>

#### **b. Karakteristik Bank Umum Syariah**

Terdapat tujuh karakteristik/ciri utama yang merupakan prinsip Sistem Perbankan Syariah di Indonesia yang ditetapkan oleh Direktorat Perbankan Syariah BI. Prinsip tersebut merupakan dasar pertimbangan untuk calon nasabah dan merupakan dasar kepercayaan untuk nasabah yang sudah loyal. Tujuh karakteristik/ciri tersebut, yaitu :<sup>32</sup>

- 1) Universal. Universal memiliki arti melihat bahwa Bank Syariah dapat berlaku bagi masing-masing orang tanpa melihat adanya perbedaan pada kemampuan ekonomi ataupun agama.
- 2) Adil. Adil memiliki arti memberi sesuatu barang/jasa pada orang memiliki hak untuk mendapatkannya dan memperlakukan sesuatu dengan sama dan sesuai serta tidak membolehkan terdapatnya unsur riba, *maysir*, haram, dan *gharar*.
- 3) Transparan. Transparan memiliki arti pada suatu aktivitasnya, bank syariah bersifat terbuka untuk semua masyarakat.
- 4) Seimbang. Seimbang memiliki arti memajukan sektor keuangan menggunakan akitfitas perbankan syariah yang meliputi UMKM

---

<sup>31</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 63.

<sup>32</sup> Zaim Saidi, *Tidak Islamnya Bank Islam* (Yogyakarta: Pustaka Adina, 2010), hlm. 34.

(Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan memajukan sektor nyata (*riil*).

- 5) Masalahat. Masalahat berarti memiliki manfaat dan mengusung suatu kebaikan untuk semua sudut pandang kehidupan.
- 6) Variatif. Variatif berarti suatu produk memiliki banyak variasi seperti tabungan umum, tabungan haji dan umrah, deposito, giro, pembiayaan yang berbasis bagi hasil, jasa pembayaran (*debit card, syariah charge*), produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jual-beli dan sewa.
- 7) Fasilitas Fasilitas berarti penyaluran dan penerimaan sesuatu seperti sedekah, dana kebajikan (*qard*), zakat, wakaf, infak, memiliki fasilitas ATM, *internet banking* dan interkoneksi antar bank syariah, dan *mobile banking*.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nazlu Rahman Mubarak, Wuryaningsih Dwi Lestari, (Jurnal Ganeshwara, Vol. 5, No. 1, 2024)	Pengaruh Struktur Modal, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik	struktur modal, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap <i>return on assets</i> (ROA), struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> (ROA), <i>leverage</i> berpengaruh positif

		Indonesia Tbk Periode 2019-2021)	signifikan terhadap <i>return on assets</i> (ROA) dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on assets</i> (ROA). <sup>33</sup>
2.	Siti Nurhalimah dan Sri Anik, (Jurnal Al-Zayn, Vol 3 (2), 2025)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , <i>Liquidity</i> , <i>Environmental Cost</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	<i>Financial Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>financial performance</i> perusahaan, sementara <i>liquidity</i> dan <i>firm size</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial performance</i> , sedangkan <i>environmental cost</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i> .
3.	Rita Susanti, Nasrul Kahfi dan Nurliza Lubis, (Jurnal Multidisiplin Inovatif, Vol 9 (11), 2025)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> , dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Syariah	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Sementara itu, beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
4.	Aghnina Auliani Hastuti, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2024)	Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022	<i>Green banking</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas, dan NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menemukan bahwa

<sup>33</sup> Nazlu Rahman Mubarak and Wuryaningsih Dwi Lestari, "Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021)", *Jurnal Ganeshwara*, Volume 5, No. 1, 2021, hlm. 1-17.

			perbankan syariah dapat meningkatkan profitabilitas perbankan melalui peningkatan ukuran perusahaan, CAR, dan BOPO. <sup>34</sup>
5.	Dia Hanifa, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Salatiga, 2024)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Efisiensi Bank Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023	DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. DER berpengaruh terhadap BOPO. Ukuran bank tidak berpengaruh terhadap BOPO. BOPO tidak dapat memediasi hubungan antara DER dan ukuran bank terhadap ROA. <sup>35</sup>
6.	Ananda Septilyana, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari <i>Islamic Corporate Governance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan <i>Leverage</i>	<i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) tidak berpengaruh terhadap variabel <i>Return on Equity</i> . <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap variabel <i>Return on Equity</i> . Dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap variabel <i>Return on Equity</i> . <sup>36</sup>

<sup>34</sup> Aghnina Auliani Hastuti, "Pengaruh Penerapan Green Banking, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022", *Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2024, 7.

<sup>35</sup> Dia Hanifah, "Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Efisiensi Bank Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023," *Skripsi*, (Jawa Tengah : Universitas Islam Negeri Salatiga, 2024), hlm. 9.

<sup>36</sup> Ananda Septilyana, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari *Islamic Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Leverage*", *Skripsi*, (Jawa Tengah : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 12.

7.	Ai Kokoy Koyyimah, Hendri Tanjung, Qurroh Ayuniyyah, (Jurnal Syarikah, Volume 9, Nomor 1, Juni 2023)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, likuiditas dengan indikator FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan indikator Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset dan modal berpengaruh signifikan terhadap ROA dan risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan dalam jangka pendek ROA hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan variabel FDR, CR, Ln Aset, Ln Modal dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dalam jangka pendek.
8.	Nurmalia Rahmadita dan Andi Amri, (JIMEA, Vol 8(2), 2024)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022	<i>Financial Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan. Bank Umum Syariah cenderung memanfaatkan hutangnya untuk meningkatkan kinerja keuangan selaras dengan berkembangnya aset yang dimiliki yang semakin baik dengan selalu mengelola keuangannya terutama modal untuk menjaga total aset yang dimiliki karena sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank.

Pebedaan dan persamaan peneliti yang diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nazlu Rahman Mubarak dan Wuryaningsih Dwi Lestari dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan struktur modal sebagai variabel X<sub>1</sub>, *leverage* sebagai variabel X<sub>2</sub>, dan profitabilitas sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel X<sub>1</sub>, ukuran perusahaan sebagai variabel X<sub>2</sub> dan risiko pembiayaan sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel Y.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan Siti Nurhalimah dan Sri Anik dengan peneliti yaitu jumlah variabel independen yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel X (*Financial Leverage*, Likuiditas, *Enviromental Cost*, dan *Firm Size*) sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel X (*Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan). Sedangkan persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan/*financing performance* sebagai variabel Y.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan Rita Susanti, Nasrul Kahfi dan Nurliza Lubis dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan *Capital Adequacy Ratio* sebagai X<sub>1</sub>, *Non Performing Financing* sebagai X<sub>2</sub> dan Beban Operasional Pendapatan sebagai X<sub>3</sub>. Sedangkan peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel X<sub>1</sub>, ukuran perusahaan sebagai variabel X<sub>2</sub> dan risiko pembiayaan sebagai variabel

- X3. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Kinerja Keuangan sebagai variabel Y dan Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aghnina Auliani Hastuti dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan *Green Banking* sebagai variabel X<sub>1</sub>, Ukuran Perusahaan sebagai variabel X<sub>2</sub> dan Kinerja Keuangan sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel X<sub>1</sub>, ukuran perusahaan sebagai variabel X<sub>2</sub> dan risiko pembiayaan sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian.
  5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dia Hanifa dengan peneliti yaitu berbeda penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan *Financial Leverage* sebagai variabel X<sub>1</sub> dan ukuran bank sebagai variabel X<sub>2</sub> dan efisiensi bank sebagai variabel intervening. Sedangkan peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel X<sub>1</sub>, ukuran perusahaan sebagai variabel X<sub>2</sub> dan risiko pembiayaan sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian.
  6. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Septilyana dengan peneliti yaitu penggunaan variabel X. Pada penelitian terdahulu menggunakan *Islamic corporate governance* sebagai variabel X<sub>1</sub>, *corporate social responsibility* sebagai variabel X<sub>2</sub>, dan *leverage* sebagai variabel X<sub>3</sub>. Sedangkan peneliti

menggunakan *financial leverage* sebagai variabel  $X_1$ , ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_2$  dan risiko pembiayaan sebagai variabel  $X_3$ . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel  $Y$ .

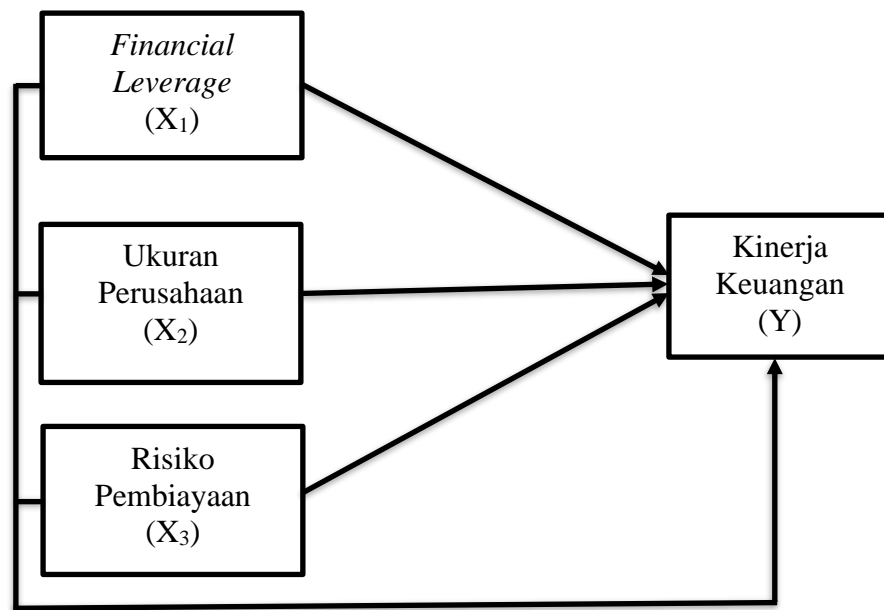
7. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ai Kokoy Koyyimah, Hendri Tanjung dan Qurroh Ayuniyyah dengan peneliti yaitu penggunaan variabel  $X$ . Pada penelitian terdahulu menggunakan likuiditas sebagai variabel  $X_1$ , ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_2$ , dan risiko pembiayaan sebagai variabel  $X_3$ . Sedangkan peneliti menggunakan *financial leverage* sebagai variabel  $X_1$ , ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_2$  dan risiko pembiayaan sebagai variabel  $X_3$ . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel  $Y$ .
8. Perbedaan penelitian yang dilakukan Nurmalia Rahmadita dan Andi Amri dengan peneliti yaitu penggunaan variabel  $X$ . Pada penelitian terdahulu hanya *financial leverage* sebagai variabel  $X_1$  dan ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_2$ . Sedangkan pada penelitian ditambah satu variabel  $X_3$  yaitu risiko pembiayaan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari

penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas. Maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (Kesimpulan). Menurut Sekaran, hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.<sup>37</sup>

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan *financial leverage* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 79.

- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah 2019-2024.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Waktu penelitian mulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan Januari 2026.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.<sup>38</sup> Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Berikut penjelasan atas populasi dan sampel yaitu:

##### **1. Populasi**

Menurut Kuncoro populasi merupakan beberapa kelompok elemen yang terdiri dari objek, transaksi atau peristiwa yang dikaji untuk dijadikan sebagai objek kajian penelitian. Besarnya populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau

---

<sup>38</sup> Elizabeth Goenawan Ananto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Padjajaran, 2010), hlm. 47.

dihasilkan.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dalam kurun waktu tahun 2019-2024 yaitu sebanyak 6 tahun pada 14 bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus refresentatif (mewakili).<sup>40</sup> Data tahunan yang digunakan peneliti dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2024 pada 10 Bank Umum Syariah, sehingga data berjumlah 60 laporan tahunan.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>41</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perbulan ROA, NPF, DER dan Log Natural (Ln) aset dan modal pada 10 Bank Umum Syariah yang terdiri dari PT. Bank Aceh Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara

---

<sup>39</sup> Mudrajad Kuncoro, *Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujaerweni, *Metodologi Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2021), hlm. 81.

<sup>41</sup> Ali Hardana, Budi Gautama Siregar, and Rahmat Annam, "Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk", *Al-Bay' : Journal of Sharia Economic and Business*, Volume 1, No. 1, 2022, hlm. 32-45.

Barat Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT. Bank Aladin Syariah selama kurun waktu 6 tahun dari tahun 2019-2024 yaitu sebanyak 60 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.<sup>42</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan data statistik Perbankan Syariah. Adapun data yang diambil adalah ROA, NPF, DER dan Log Natural (Ln) aset dan modal. Dan dari website resmi Bank Indonesia dengan situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) mengambil data tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah di Indonesia pada Statistik

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 132.

Perbankan Syariah tahun 2019-2024 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan mengumpulkan data berupa data inflasi tahun 2019-2024 ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25 sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Pengujian Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dalam penelitian ini

menggunakan menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.<sup>43</sup>

## 2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi memberadakan keadaan, persoalan, dan gejala. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 79.

<sup>44</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017), hlm. 37.

### 3. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu melihat adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat NPF, DER dan Log Natural (Ln) aset dan modal terhadap kinerja keuangan ROA. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ).

#### b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 22.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien determinasi $R^2$

Uji koefisien detrmnasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.<sup>46</sup>

##### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.5 pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima jika : nilai  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- b)  $H_a$  diterima jika : nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $< 0,05$ .

---

<sup>46</sup> Dwi Endah Kusri Setiawan, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 36.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha$ -50%) dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai  $Sig.>0,05$  maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan nilai  $Sig.<0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu DER, Log Natural (Ln) aset dan modal dan NPF pada ROA Bank Umum Syariah dengan persamaan sebagai berikut:

$$R = a + b_1D + b_2L + b_3N + e$$

Dimana:

R = ROA

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien korelasi berganda

D = DER

L = Log Natural (Ln)

N = NPF

e = *Standard Error*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia tahun 2019-2024. Berdasarkan pemilihan sampel yang mengacu pada metode *purposive sampling*. Maka dari 14 Bank Umum Syariah, terdapat bank yang tidak terpakai sebagai sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria sehingga dalam penelitian ini jumlah bank umum syariah yang dijadikan sampel adalah sebanyak 10 bank. Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel IV. 1**  
**Sampel Bank Umum Syariah**

No	Bank Umum Syariah / <i>Islamic Commercial Bank</i>
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
10	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

*Sumber : <https://ojk.go.id>*

Dan berikut merupakan data rasio *financial leverage*, ukuran perusahaan, risiko pembiayaan dan juga kinerja keuangan yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan setiap bank umum syariah periode 2019-2025 :

**Tabel IV. 2**  
**Rasio DER, Ln, NPF dan ROA dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah Periode 2019-2025**

No	Nama Bank	Tahun	DER	Ln	NPF	ROA
1.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat	2019	33 %	Rp. 8,6 Triliun	1,36 %	2,56 %
		2020	120 %	Rp. 10,4 Triliun	1,26 %	1,74 %
		2021	115 %	Rp. 11,2 Triliun	1,18 %	1,64 %
		2022	114 %	Rp. 13,0 Triliun	1,05 %	1,93 %
		2023	118 %	Rp. 14, 2 Triliun	0,90 %	2,07 %
		2024	82 %	Rp. 16,1 Triliun	1,06 %	1,85 %
2.	Bank Syariah Nasional	2019	62 %	Rp. 2,6 Triliun	3,94 %	0,05 %
		2020	141 %	Rp. 2,2 Triliun	4,73 %	0,16 %
		2021	19 %	Rp. 1,6 Triliun	9,54 %	0,71 %
		2022	24 %	Rp. 2,1 Triliun	2,35 %	2,00 %
		2023	83 %	Rp. 3,0 Triliun	0,73 %	0,45 %
		2024	80 %	Rp. 3,3 Triliun	2,14 %	2,02 %
3.	Bank Jabar Banten Syariah	2019	148 %	Rp. 7,7 Triliun	3,56 %	0,60 %
		2020	635 %	Rp. 8,8 Triliun	5,28 %	0,41 %
		2021	742 %	Rp. 10,3 Triliun	3,42 %	0,96 %
		2022	205 %	Rp. 12,4 Triliun	2,91 %	1,14 %
		2023	215 %	Rp. 13,6 Triliun	3,35 %	0,62 %
		2024	256 %	Rp. 14,6 Triliun	3,65 %	0,57 %
4.	Bank Mega Syariah	2019	77 %	Rp. 8,0 Triliun	1,72 %	0,89 %
		2020	326 %	Rp. 16,1 Triliun	1,69 %	1,74 %
		2021	65 %	Rp. 14,0 Triliun	1,15 %	4,08 %
		2022	46 %	Rp. 16,0 Triliun	1,09 %	2,59 %
		2023	88 %	Rp. 14,5 Triliun	0,98 %	1,96 %
		2024	107 %	Rp. 15,9 Triliun	0,91 %	2,04 %
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	34 %	Rp. 11,1 Triliun	2,80 %	0,25 %
		2020	19 %	Rp. 11,3 Triliun	2,45 %	0,06 %
		2021	31 %	Rp. 14,4 Triliun	0,94 %	-6,72 %
		2022	80 %	Rp. 14,7 Triliun	1,91 %	1,79 %
		2023	144 %	Rp. 17,3 Triliun	2,95 %	1,51 %
		2024	107 %	Rp. 16,7 Triliun	2,34 %	0,65 %
6.	Bank Syariah Bukopin	2019	154 %	Rp. 6,7 Triliun	4,05 %	0,04 %
		2020	279 %	Rp. 5,2 Triliun	4,95 %	0,04 %
		2021	184 %	Rp. 6,2 Triliun	4,66 %	-5,48 %
		2022	278 %	Rp. 7,0 Triliun	3,81 %	-1,27 %
		2023	23 %	Rp. 7,9 Triliun	2,61 %	-7,13 %
		2024	302 %	Rp. 8,6 Triliun	4,43 %	0,20 %
7.	Bank BCA Syariah	2019	61 %	Rp. 8,6 Triliun	0,58 %	1,2 %
		2020	52 %	Rp. 9,7 Triliun	0,50 %	1,1 %
		2021	67 %	Rp. 10,6 Triliun	1,13 %	1,1 %
		2022	106 %	Rp. 12,6 Triliun	1,42 %	1,3 %

		2023	119 %	Rp. 14,4 Triliun	1,04 %	1, 5%
		2024	121 %	Rp. 16,6 Triliun	1,54 %	0,6 %
8.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2019	45 %	Rp. 15,3 Triliun	1,39 %	13,58 %
		2020	16 %	Rp. 16,4 Triliun	1,36 %	7,16 %
		2021	35 %	Rp. 18,5 Triliun	2,37 %	10,72 %
		2022	34 %	Rp. 21,1 Triliun	2,65 %	11,43 %
		2023	31 %	Rp. 21,4 Triliun	2,94 %	6,34 %
		2024	30 %	Rp. 21,7 Triliun	3,75 %	6,33 %
9.	Bank Aladin Syariah	2019	20 %	Rp. 715 Miliar	0,00 %	11,15 %
		2020	6 %	Rp. 721 Miliar	0,00 %	6,19 %
		2021	8 %	Rp. 2,1 Triliun	0,00 %	8,81 %
		2022	25 %	Rp. 4,7 Triliun	0,00 %	10,85 %
		2023	10 %	Rp. 7,0 Triliun	0,00 %	4,22 %
		2024	25 %	Rp. 9,3 Triliun	0,04 %	0,90 %
10.	Bank Aceh Syariah	2019	127 %	Rp. 25,1 Triliun	1,29 %	2,33 %
		2020	97 %	Rp. 25,4 Triliun	1,53 %	1,73 %
		2021	95 %	Rp. 28,1 Triliun	1,35 %	1,87 %
		2022	118 %	Rp. 28,7 Triliun	0,96 %	2,00 %
		2023	112 %	Rp. 30,4 Triliun	1,28 %	2,05 %
		2024	95 %	Rp. 31,9 Triliun	1,69 %	2,01 %

Sumber : <https://ojk.go.id>

## B. Analisis Data

### 1. Pengujian Asumsi klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat pada nilai signifikan. Jika signifikan kurang dari 0,05 kesimpulan data tidak terdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57248110

Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.177
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculate from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Dari tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti data belum berdistribusi dengan normal. Karena nilai signifikansinya masih dibawah 0,05, maka yang dilakukan adalah membuang data-data ekstrim yang menyebabkan data berdistribusi tidak normal dengan cara di *outlier*. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas setelah *outlier* :

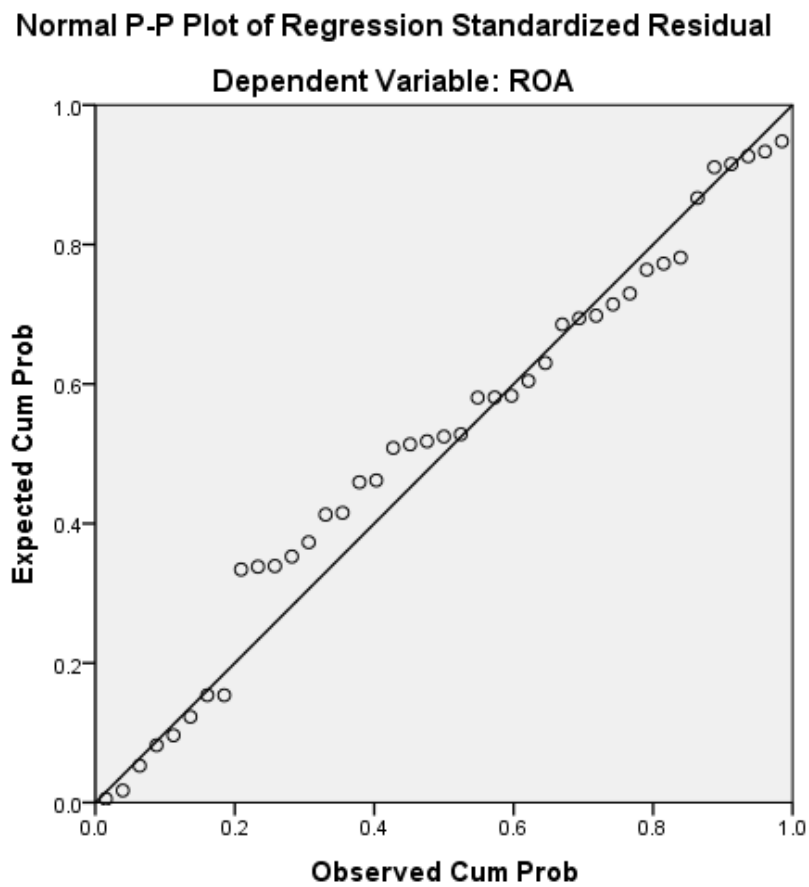
**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Normalitas (Setelah *Outlier*)**

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55951976
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.063
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculate from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, setelah dilakukan proses *outlier* nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai sig. 0,066 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi secara normal.

**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas P-PLOT**



Berdasarkan gambar IV.1 tersebut dapat dilihat bahwa tidak ada masalah normalitas pada seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan grafik yang membentuk titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada penelitian ini adalah berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Linearitas**

	DER => ROA	Ln => ROA	NPF => ROA
	Sig.	Sig.	Sig.
Linearity	0,011	0,046	0,000
Deviation from Linearity	0,237	0,755	0,000

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. *Linearity* hubungan *Financial Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF) dengan Kinerja Keuangan (ROA) lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 kecuali pada variabel Risiko Pembiayaan (NPF). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Financial Leverage* (DER) dan Ukuran Perusahaan (Ln) terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sedangkan risiko pembiayaan (NPF) meskipun terdapat indikasi hubungan, ada penyimpangan dari linearitas. Artinya, hubungan risiko pembiayaan dengan kinerja keuangan tidak sepenuhnya linear.

## 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum

atau generalisasi. Deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi Minimum, Maximum, Mean, Standar Deviation dari variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (ROA). Variabel independen yaitu *Financial Leverage* (DER), Ukuran perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF). Data perhitungan statistik deskriptif Bank Umum Syariah selama tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 5**  
**Uji Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	41	19.00	326.00	121.0244	76.16938
Ln	41	1.60	31.90	13.3537	7.74610
NPF	41	0.50	9.54	2.2598	1.68765
ROA	41	-1.27	2.56	1.3283	0.83804
Valid N (listwise)	41				

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 23*

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.4 bahwa variabel *Financial Leverage* (DER) dengan jumlah (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 121,0244 dengan nilai terendah 19,00 dan nilai tertinggi 326,00 serta standar deviasinya sebesar 76,16938. Nilai standar deviasi yang cukup besar dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa data DER memiliki tingkat variasi yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *leverage* antar bank syariah cenderung tidak stabil. Nilai minimum pada DER menunjukkan kondisi terendah penggunaan utang dibandingkan modal, sedangkan nilai maksimum mencerminkan kondisi tertinggi *leverage* yang digunakan oleh bank selama periode penelitian.

Variabel Ukuran Perusahaan (Ln) dengan jumlah (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 13,3537 dengan nilai terendah 1,60 dan nilai tertinggi 31,90 serta standar deviasinya sebesar 7,74610. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan relatif stabil dan tidak mengalami penyimpangan yang terlalu besar dari nilai rata-ratanya. Nilai minimum menunjukkan ukuran perusahaan terkecil dalam sampel penelitian, sedangkan nilai maksimum menggambarkan perusahaan dengan skala aset terbesar.

Variabel Risiko Pembiayaan (NPF) dengan jumlah (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,2598 dengan nilai terendah 0,50 dan nilai tertinggi 9,54 serta standar deviasinya sebesar 1,68765. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian tergolong rendah dan cukup stabil. Nilai minimum pada NPF mencerminkan kondisi risiko pembiayaan terendah (pembiayaan bermasalah yang sangat kecil), sedangkan nilai maksimum menunjukkan kondisi ketika risiko pembiayaan berada pada tingkat tertinggi.

Variabel Kinerja Keuangan (ROA) dengan jumlah (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 1,32834 dengan nilai terendah -1,27 dan nilai tertinggi 3,56 serta standar deviasinya sebesar 0,83804. Nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa terdapat bank yang mengalami kerugian pada periode tertentu, sedangkan nilai maksimum menunjukkan tingkat profitabilitas tertinggi yang mampu dicapai bank. Rata-rata ROA yang positif

menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan bank syariah berada dalam kondisi yang cukup baik, serta nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean mengindikasikan bahwa kinerja keuangan relatif stabil selama periode penelitian.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikoleniaritas adalah “jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *Tolerance* > 0,10”.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.882	.305		6.126	.000		
DER (X1)	-.004	.001	-.345	-3.010	.005	.918	1.089
Ln (X2)	.029	.014	.265	2.087	.044	.745	1.342
NPF (X3)	-.212	.065	-.426	-3.247	.002	.699	1.431

a. Dependent Variable : ROA (Y)

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 23*

Berdasarkan tabel IV.5 diatas nilai VIF untuk DER adalah  $1.089 < 10$ , variabel Ln adalah  $1.342 < 10$ , variabel NPF adalah  $1.431 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari tabel diatas lebih kecil dari 10.

Sementara itu nilai *Tolerance* untuk variabel DER  $0,918 > 0,10$ , variabel Ln  $0,745 > 0,10$ , variabel NPF  $0,699 > 0,10$ . Jadi dapat

disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.451	.55536	1.922
a. Predictors : (Constant), NPF, DER, Ln					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (dW) diperoleh nilai sebesar 1,922 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 60 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, di mana nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4797 dan batas atas (dU) sebesar 1,6889. Nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh memenuhi kriteria  $dW > dU$  yaitu  $1,922 > 1,6889$ , serta berada pada rentang  $dU < dW < 4 - dU$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi yang digunakan.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Determinansi R<sup>2</sup>

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.451	.55536
a. Predicors : (Constant), NPF, DER, Ln				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table IV.7 hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,451. Artinya korelasi antara variabel *Financial Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) mampu menjelaskan variabel sebesar 45,1% sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

##### b. Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *financial leverage* (DER), ukuran perusahaan (Ln) dan risiko pembiayaan (NPF) terhadap kinerja keuangan (ROA). Kriteria pengujian adalah :

- H<sub>0</sub> diterima jika : nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $> 0,05$ .
- H<sub>a</sub> diterima jika : nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
: nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Hasil uji parsial atau (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.882	.305		6.162	.000
DER (X1)	-.004	.001	-.345	-3.010	.005
Ln (X2)	.029	.014	.265	2.087	.044
NPF (X3)	-.212	.065	-.426	-3.247	.002

a. Dependent Variable : ROA (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ , dimana  $n =$  jumlah sampel dan  $k =$  jumlah variabel independen, jadi  $df = 60 - 3 - 1 = 56$ . Dengan pengujian dua sisi ini (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,673.

1) Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis :

H1 : Terdapat pengaruh *Financial Leverage* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *financial leverage* memiliki thitung sebesar -3.010 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,673, berdasarkan ketentuan  $-t_{\text{tabel}} \leq \text{thitung} < t_{\text{tabel}}$  ( $-1,673 \leq -3,010 < 1,673$ ) atau  $-\text{thitung} < -t_{\text{tabel}}$  ( $3,010 < -1,673$ ) sehingga H1 diterima. Selanjutnya, pada variabel

*financial leverage* memiliki nilai Sig. sebesar 0,044 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,005 < 0,1$ ) maka H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

## 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis :

H2 : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,087 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,673 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,087 > 1,673$ ) maka H2 diterima. Selanjutnya, pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai Sig. sebesar 0,044 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,044 < 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

## 3) Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis :

H3 : Terdapat pengaruh risiko pembiayaan secara parsial terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel risiko pembiayaan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -3,247

dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,673, berdasarkan ketentuan  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,673 \leq -3,247 < 1,673$ ) atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,247 < -1,673$ ) sehingga H3 diterima. Selanjutnya, pada variabel risiko memiliki nilai Sig. sebesar 0,002 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,002 < 0,1$ ) maka H3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko pembiayaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

c. Hasil Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai Sig.  $< 0,05$  maka mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan (uji f) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Anova <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.570	3	5.190	15.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.522	37	.338		
	Total	28.092	40			
a. Dependent Variabel : ROA						
b. Predictors : (Constant), NPF, DER, Ln						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.15 diatas uji simultan (uji f) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,335, sedangkan  $F_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df=n-k-1$  atau  $60-3-1 = 56$  yaitu sebesar 2,76 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,335 > 2,76$ ) dan nilai Sig. sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.

## 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.882	.305		6.162	.000
DER (X1)	-.004	.001	-.345	-3.010	.005
Ln (X2)	.029	.014	.265	2.087	.044
NPF (X3)	-.212	.065	-.426	-3.247	.002

a. Dependent Variable : ROA (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table IV.16 diatas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$ROA = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = 1,882-0,004D+0,029L-0,212N+0,305$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien korelasi ganda

X1 = *Financial Leverage* (DER)

X2 = Ukuran Perusahaan (Ln)

X3 = Risiko Pembiayaan (NPF)

$e$  = Standar error

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta adalah 1,882 menyatakan bahwa jika variabel *Financial Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF) diasumsikan 0, maka Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah nilainya sebesar 1,882 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *financial leverage* (DER) sebesar -0,004 dan bernilai negatif artinya jika variabel *financial leverage* (DER) turun sebesar 1 satuan maka variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) akan menurun juga sebesar -0,004 begitupun sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (Ln) sebesar 0,029 dan bernilai positif artinya jika variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) dinaikkan 1 satuan maka meningkat sebesar 0,029 satuan dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel risiko pembiayaan (NPF) sebesar -0,212 dan bernilai negatif artinya jika variabel risiko pembiayaan (NPF) turun

sebesar 1 satuan maka variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) akan menurun juga sebesar -0,212 begitupun sebaliknya.

### C. Pembahasan Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat pengaruh *Financial Leverage* (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Risiko Pembiayaan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dan diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024

*Financial leverage* adalah rasio yang menganalisis kemampuan perusahaan untuk bertahan dan membayar utang. *Financial leverage* yang tinggi menunjukkan risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel *financial leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, yaitu dengan ketentuan  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,673 \leq -3,010 < 1,673$ ) atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,010 < -1,673$ ) nilai t hitung negatif tidak menandakan bahwa nilai t hitung berada dibawah nol, tetapi itu adalah nilai pengaruh. Nilai

t-hitung yang diambil adalah nilai mutlaknya atau nilai absolutnya.<sup>47</sup> Serta nilai signifikansi 0,005 yang berarti nilai signifikan  $< 0,1$  sehingga H1 diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *financial leverage* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) tahun 2019-2024 secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Siti Nurhalimah dan Sri Anik tahun 2025, yang menyatakan *financial leverage* berpengaruh negative terhadap *financial performance*, dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  (-3,875). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih mungkin mengalami masalah uang tunai, sehingga lebih memungkinkan terjadinya kebangkrutan. Jadi pada umumnya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan dinilai rendah dan dapat mengurangi kinerja suatu perusahaan.<sup>48</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* Bank Umum Syariah, maka semakin rendah kinerja keuangannya. Hal ini terjadi karena Bank Umum Syariah dengan tingkat utang

---

<sup>47</sup> Maulana Dzakkiansyah, Ruhadi Ruhadi, and Iwan Setiawan, "Apakah Harga Saham Dapat Dipengaruhi Return on Equity Dan Return on Investment? Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 3 (2022): 583–89.

<sup>48</sup> Siti Nurhalimah and Sri Anik, "Pengaruh Financial Leverage, Liquidity, Environmental Cost, Dan Firm Size Terhadap Financial Performance", *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, Volume 3, No. 2, 2025, hlm. 794–805.

yang tinggi harus mengganggu beban kewajiban yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh dan meningkatkan risiko kesulitan keuangan.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024**

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang tercermin dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang relatif besar mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan ( $\ln$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh positif yaitu dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,087 > 1,673$ ) serta nilai Signifikan  $< 0,1$  ( $0,044 < 0,1$ ) maka  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ukuran perusahaan ( $\ln$ ) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 secara parsial

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ai Kokoy Koyyimah, dkk Tahun 2023, yang menyatakan nilai t statistic  $\ln$  Aset yaitu 9,22324 dan nilai koefisiennya 1166.551. Karena nilai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga dalam jangka panjang aset berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang dikemukakan. Angka

koefisien menunjukkan arah positif artinya semakin besar asset Bank Umum Syariah maka ROA semakin tinggi.<sup>49</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *Total Assets* (Ln) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024. Artinya bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dengan total asset yang besar cenderung mampu beroperasi lebih efisien, memiliki sumber daya yang lebih memadai serta lebih optimal menghasilkan laba.

### **3. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024**

Risiko pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Financing* merupakan total pembiayaan bermasalah dan terdapat kemungkinan tidak bisa ditagih. *Non Performing Financing* menunjukkan dampak dari risiko pembiayaan yang dihadapi bank.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) , ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, yaitu dengan ketentuan  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,673 \leq -3,247 < 1,673$ ) atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,247 < -1,673$ ) nilai t hitung negatif tidak menandakan

---

<sup>49</sup> Ai Kokoy Koyyimah, Hendri Tanjung, and Qurroh Ayuniyyah, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022", *Jurnal Syarikah*, Volume 9, No. 1, 2023, hlm. 47–60.

bahwa nilai t hitung berada dibawah nol, tetapi itu adalah nilai pengaruh. Nilai t-hitung yang diambil adalah nilai mutlaknya atau nilai absolutnya.<sup>50</sup> Serta nilai signifikansi 0,002 yang berarti nilai signifikan  $< 0,1$  sehingga H3 diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel risiko pembiayaan (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) tahun 2019-2024 secara parsial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita Susanti, dkk tahun 2025, yang memperoleh nilai t hitung sebesar -16,722 dengan nilai signifikansi 0,038 ( $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi NPF suatu bank, semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung dan semakin rendah profitabilitasnya.<sup>51</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan NPF mencerminkan semakin tingginya pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank umum syariah, sehingga berpotensi menurunkan pendapatan dan profitabilitas bank umum syariah. Dengan kata lain, semakin

---

<sup>50</sup> Ibid, 61

<sup>51</sup> Rita Susanti, Nasrul Kahfi Lubis, and Nurliza Lubis, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Syariah", *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Volume 9, No. 11, 2025, hlm. 234-46.

tinggi tingkat NPF maka kinerja keuangan bank yang tercermin dari ROA akan semakin menurun.

#### **4. Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024**

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan variabel *Financial Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln) dan Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Bank Umum Syariah tahun 2019-2024, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,335 > 2,76$ ) dan nilai Sig.  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh antara variabel *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2024. Nilai signifikansi untuk *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan risiko pembiayaan sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2024. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2024

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia Rahmadita dan Andi Amri tahun 2024, dengan hasil bahwasanya variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Perubahan secara

bersama-sama/simultan melalui penelitian financial leverage dan ukuran perusahaan faktor dari bagian pengaruh kinerja keuangan. Berdasarkan hasil dari nilai adjusted R square ( $R^2$ ) yang diperoleh 0,451 (45,1%). Hal ini berarti *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan berpengaruh positif dan mempengaruhi 45,1% perubahan pada kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019-2024, sedangkan sisanya 54,9% dijelaskan variasinya oleh variabel lain.<sup>52</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan diantaranya:

1. Jumlah bank yang dijadikan sampel masih terbatas, yaitu 10 Bank Umum Syariah yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga penelitian ini belum sepenuhnya bisa mewakili kondisi seluruh perbankan syariah di Indonesia.
2. Rentang waktu yang relatif singkat dan bertepatan dengan kondisi ekonomi yang cukup bergejolak, sehingga hasil penelitian terpengaruh.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan. Padahal, kinerja keuangan bank juga dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

---

<sup>52</sup> Nurmalia Rahmadita and Andi Amri, "Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022", *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )*, Volume 8, No. 2, 2024, hlm. 207–27.

4. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan melakukan penghapusan data ekstrem agar data memenuhi asumsi statistic. Sehingga kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi bank secara keseluruhan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024, dengan metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara variabel *financial leverage* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 secara parsial.
2. Terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan (Ln) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 secara parsial.
3. Terdapat pengaruh antara variabel risiko pembiayaan (NPF) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 secara parsial.
4. Terdapat pengaruh antara variabel *financial leverage*, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2024.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bank Umum Syariah diharapkan lebih berhati-hati dalam mengelola tingkat *financial leverage* dan risiko pembiayaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi serta meningkatnya pembiayaan bermasalah terbukti dapat menurunkan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, bank umum syariah perlu

meningkatkan manajemen risiko, meningkatkan kualitas pembiayaan serta menjaga struktur permodalan agar tetap seimbang.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan akan meneliti lebih lanjut variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Agustin, Priska Trias, and Ari Darmawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 64, no. 1 (2021): 19.
- Aksan, Abdul Shamad Ahsan, and Yusuf Hamdani. *Terjemah Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Amalia, Alda Nur, and Khuzaini Khuzaini. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 5 (2022): 1–17.
- Amanillah, Maula Fi Izzatul, Abd Ghofur, and Nailin Nikmatul Maulidiyah. "Evaluation of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia Using the Camel Method." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 5, no. 1 (2024): 38–54.
- Ananto, Elizabeth Goenawan. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Padjajaran, 2010.
- Ardhana, Rizalma Laela, Suhendro, and Sari Kuriniati, "Analysis of Factors Affecting Financial Performance", *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 7, No. 3, (2024).
- Asnaini, Sri Wahyuni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal TEKUN* 5, no. 2 (2014): 266.
- Ayuningtyas, Annya Helda, and Wisnu Mawardi. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Tangibilitas, Dan Pertumbuhan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Management* 11, no. 6 (2022): 1–13.
- Azura, Amelinda Fairuz, Bachtiar Usman, and Hartini. "Pengaruh Financial Risk Dan Financial Leverage Yang Dimoderasi Oleh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8, no. 3 (2024): 430–47.
- Brigham, Eugene F, and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Damayanti, Nofi, and Wuryaningsih Dwi Lestari. "Effect of Capital Aquency Ratio , Non-Performing Financing , Operational Efficiency Ratio , Financing to Deposit Ratio on Financial Performance of Sharia Banks (Case at Sharia Commercial Banks Registered at OJK Republik Indonesia Tbk Period 2019 – 2021)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2021, 435–49.
- Dzakkiansyah, Maulana, Ruhadi Ruhadi, and Iwan Setiawan. Apakah Harga Saham Dapat Dipengaruhi Return on Equity Dan Return on Investment ? Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 3 (2022): 583–89.
- Eugene F, Brigham, and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: SALEMBA EMPAT, 2014.
- Fauziah, Frida, and Kurnia Kurnia. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

- Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 4 (2021): 89.
- Hanifah, Dia. “Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Efisiensi Bank Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023.” *Skripsi : Universitas Islam Negeri Salatiga*, 2024, 9.
- Hardana, Ali, Budi Gautama Siregar, and Rahmat Annam. “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.” *Al-Bay’ : Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 1 (2022): 32–45.
- Hastuti, Aghnina Auliani. “Pengaruh Penerapan Green Banking, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.” *Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2024, 7.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Koyyimah, Ai Kokoy, Hendri Tanjung, and Qurroh Ayuniyyah. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022.” *Jurnal Syarikah* 9, no. 1 (2023): 47–60.
- Kuncoro, Mudrajad. *Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Millenia, Hilwa Fitri. “Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Kafalah: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2025): 27–46.
- Mubarok, Nazlu Rahman, and Wuryaningsih Dwi Lestari. “Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021).” *Jurnal Ganeshwara* 5, no. 1 (2021): 1–17.
- Muhammad. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2000.
- . *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mutamimah, and Siti Nur Zaidah Chasanah. “Analisis Eksternal Dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)* 19, no. 1 (2012): 49–64.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nopitasari, Hana, Ermina Tiorida, and Siti Sarah. “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 ).” *Jurnal Riset Bisnis & Investasi* 3, no. 3 (2017): 45–56.
- Nurhalimah, Siti, and Sri Anik. “Pengaruh Financial Leverage , Liquidity , Enviromental Cost , Dan Firm Size Terhadap Financial Performance.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 2 (2025): 794–805
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.

- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017.
- Putra, Wirmie Eka and Yosephine Kurniati. *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Jawa Barat : Penerbit Adab, 2024.
- Rahmadita, Nurmalia, and Andi Amri. “Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.” *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )* 8, no. 2 (2024): 207–27.
- Rizki, Darlin, Fauzul Hanif Noor Athief, and Dewi Puspitaningrum. “Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi.” *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2022): 16–36.
- Rusliati, Ellen, et.al. *Peran Good Corporate Governance Dalam Peningkatan Kinerja Bum Desa*. Yogyakarta : Deepublish. 2025.
- Sa’diyah, Mahmudatus. “Strategi Penanganan Non Performing Finance ( NPF ) Pada Pembiayaan Murabahah Di BMT.” *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA)E Proceeding* 2, no. 1 (2019): 179–89.
- Saidi, Zaim. *Tidak Islamnya Bank Islam*. Yogyakarta: Pustaka Adina, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Sembiring, Sabeth, Witya Shalini, A. Mahendra, and Poltak T. Parhusip. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022.” *JRAK* 10, no. 2 (2024): 158–71.
- Septilyana, Ananda. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Ditinjau Dari Islamic Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Leverage.” *Skripsi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta*, 2023, 12.
- Setiawan, Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Siregar, Budi Gautama. “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5, no. Juni (2021): 31–41.
- Suhara, Olivia Nisa, and Endah Susilowati. “Pengaruh Kinerja Keuangan Memediasi GCG Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5426.
- Sujarweni, V. Wiratma. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.
- Susanti, Rita, Nasrul Kahfi Lubis, and Nurliza Lubis. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BTN Syariah.” *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 9, no. 11 (2025): 234–46.
- Wawryszak-Misztal, Anna, and Tomasz Sosnowski. *The Chief Financial Officer and Corporate Performance: Finance, Governance and Risk*. London: Routledge, 2024.

- Wiratna Sujaerweni, V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2021.
- Yeni, Fitri, Hamdy Hady, and Elfiswandi. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bali: Intelektual Manifes Media, 2024.
- Zuwardi, Zuwardi, Hardiansyah Padli, and Mohammad Aliman Shahmi. "Anlisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan (Studi Pada BUS Dan UUS Di Indonesia Periode 2014-2018)." *Jurnal IMARA* 3, no. 2 (2019): 145.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nurfadilah Harahap
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pargarutan, 30 Januari 2001
4. Anak Ke : 3
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Pargarutan Batu, Kec. Angkola Timur,  
Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera  
Utara
8. Telepon/HP : 081262904786
9. E-mail : nurfadilahhrp@gmail.com

### **B. NAMA ORANGTUA**

1. Nama  
Ayah : Kali Soleman Harahap  
Ibu : Asrani Dewi Siregar
2. Pekerjaan  
Ayah : Petani  
Ibu : Petani
3. Alamat  
Ayah : Pargarutan Batu  
Ibu : Pargarutan Batu

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD : SDN 2 Pasar Pargarutan
2. SMP : SMPN 1 Angkola Timur
3. SMA : SMKN 1 Padangsidimpuan
4. UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2019-2026)

### **D. MOTTO HIDUP**

“Teruslah berjalan walau pelan-pelan”

LAMPIRAN 2

No	Nama Bank	Tahun	DER	Ln	NPF	ROA
1.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat	2019	33 %	Rp. 8,6 Triliun	1,36 %	2,56 %
		2020	120 %	Rp. 10,4 Triliun	1,26 %	1,74 %
		2021	115 %	Rp. 11,2 Triliun	1,18 %	1,64 %
		2022	114 %	Rp. 13,0 Triliun	1,05 %	1,93 %
		2023	118 %	Rp. 14, 2 Triliun	0,90 %	2,07 %
		2024	82 %	Rp. 16,1 Triliun	1,06 %	1,85 %
2.	Bank Syariah Nasional	2019	62 %	Rp. 2,6 Triliun	3,94 %	0,05 %
		2020	141 %	Rp. 2,2 Triliun	4,73 %	0,16 %
		2021	19 %	Rp. 1,6 Triliun	9,54 %	0,71 %
		2022	24 %	Rp. 2,1 Triliun	2,35 %	2,00 %
		2023	83 %	Rp. 3,0 Triliun	0,73 %	0,45 %
		2024	80 %	Rp. 3,3 Triliun	2,14 %	2,02 %
3.	Bank Jabar Banten Syariah	2019	148 %	Rp. 7,7 Triliun	3,56 %	0,60 %
		2020	635 %	Rp. 8,8 Triliun	5,28 %	0,41 %
		2021	742 %	Rp. 10,3 Triliun	3,42 %	0,96 %
		2022	205 %	Rp. 12,4 Triliun	2,91 %	1,14 %
		2023	215 %	Rp. 13,6 Triliun	3,35 %	0,62 %
		2024	256 %	Rp. 14,6 Triliun	3,65 %	0,57 %
4.	Bank Mega Syariah	2019	77 %	Rp. 8,0 Triliun	1,72 %	0,89 %
		2020	326 %	Rp. 16,1 Triliun	1,69 %	1,74 %
		2021	65 %	Rp. 14,0 Triliun	1,15 %	4,08 %
		2022	46 %	Rp. 16,0 Triliun	1,09 %	2,59 %
		2023	88 %	Rp. 14,5 Triliun	0,98 %	1,96 %
		2024	107 %	Rp. 15,9 Triliun	0,91 %	2,04 %
5.	Bank Panin Dubai Syariah	2019	34 %	Rp. 11,1 Triliun	2,80 %	0,25 %
		2020	19 %	Rp. 11,3 Triliun	2,45 %	0,06 %
		2021	31 %	Rp. 14,4 Triliun	0,94 %	-6,72 %
		2022	80 %	Rp. 14,7 Triliun	1,91 %	1,79 %
		2023	144 %	Rp. 17,3 Triliun	2,95 %	1,51 %
		2024	107 %	Rp. 16,7 Triliun	2,34 %	0,65 %
6.	Bank Syariah Bukopin	2019	154 %	Rp. 6,7 Triliun	4,05 %	0,04 %
		2020	279 %	Rp. 5,2 Triliun	4,95 %	0,04 %
		2021	184 %	Rp. 6,2 Triliun	4,66 %	-5,48 %
		2022	278 %	Rp. 7,0 Triliun	3,81 %	-1,27 %
		2023	23 %	Rp. 7,9 Triliun	2,61 %	-7,13 %
		2024	302 %	Rp. 8,6 Triliun	4,43 %	0,20 %
7.	Bank BCA Syariah	2019	61 %	Rp. 8,6 Triliun	0,58 %	1,2 %
		2020	52 %	Rp. 9,7 Triliun	0,50 %	1,1 %
		2021	67 %	Rp. 10,6 Triliun	1,13 %	1,1 %
		2022	106 %	Rp. 12,6 Triliun	1,42 %	1,3 %
		2023	119 %	Rp. 14,4 Triliun	1,04 %	1, 5%
		2024	121 %	Rp. 16,6 Triliun	1,54 %	0,6 %
8.		2019	45 %	Rp. 15,3 Triliun	1,39 %	13,58 %

	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2020	16 %	Rp. 16,4 Triliun	1,36 %	7,16 %
		2021	35 %	Rp. 18,5 Triliun	2,37 %	10,72 %
		2022	34 %	Rp. 21,1 Triliun	2,65 %	11,43 %
		2023	31 %	Rp. 21,4 Triliun	2,94 %	6,34 %
		2024	30 %	Rp. 21,7 Triliun	3,75 %	6,33 %
9.	Bank Aladin Syariah	2019	20 %	Rp. 715 Miliar	0,00 %	11,15 %
		2020	6 %	Rp. 721 Miliar	0,00 %	6,19 %
		2021	8 %	Rp. 2,1 Triliun	0,00 %	8,81 %
		2022	25 %	Rp. 4,7 Triliun	0,00 %	10,85 %
		2023	10 %	Rp. 7,0 Triliun	0,00 %	4,22 %
10.	Bank Aceh Syariah	2019	127 %	Rp. 25,1 Triliun	1,29 %	2,33 %
		2020	97 %	Rp. 25,4 Triliun	1,53 %	1,73 %
		2021	95 %	Rp. 28,1 Triliun	1,35 %	1,87 %
		2022	118 %	Rp. 28,7 Triliun	0,96 %	2,00 %
		2023	112 %	Rp. 30,4 Triliun	1,28 %	2,05 %
		2024	95 %	Rp. 31,9 Triliun	1,69 %	2,01 %

### LAMPIRAN 3

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	41	19.00	326.00	121.0244	76.16938
Ln	41	1.60	31.90	13.3537	7.74610
NPF	41	.50	9.54	2.2598	1.68765
ROA	41	-1.27	2.56	1.3283	.83804
Valid N (listwise)	41				

### LAMPIRAN 4

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57248110
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.177
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55951976
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.063
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**LAMPIRAN 5**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DER	Between Groups	(Combined)	26.968	36	.749	2.666	.175
		Linearity	5.689	1	5.689	20.248	.011
		Deviation from Linearity	21.279	35	.608	2.164	.237
	Within Groups		1.124	4	.281		
Total			28.092	40			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Ln	Between Groups	(Combined)	25.030	36	.695	.908	.629
		Linearity	6.287	1	6.287	8.213	.046

	Deviation from Linearity	18.743	35	.536	.700	.755
	Within Groups	3.062	4	.766		
	Total	28.092	40			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	28.084	34	.826	572.942	.000
		Linearity	11.564	1	11.564	8021.499	.000
		Deviation from Linearity	16.519	33	.501	347.229	.000
	Within Groups		.009	6	.001		
	Total		28.092	40			

LAMPIRAN 6

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.882	.305		6.162	.000		
	DER	-.004	.001	-.345	-3.010	.005	.918	1.089
	Ln	.029	.014	.265	2.087	.044	.745	1.342
	NPF	-.212	.065	-.426	-3.247	.002	.699	1.431

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 7

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.451	.55536	1.922

a. Predictors: (Constant), NPF, DER, Ln

b. Dependent Variable: ROA

### LAMPIRAN 8

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.451	.55536

a. Predictors: (Constant), NPF, DER, Ln

### LAMPIRAN 9

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.882	.305		6.162	.000
	DER	-.004	.001	-.345	-3.010	.005
	Ln	.029	.014	.265	2.087	.044
	NPF	-.212	.065	-.426	-3.247	.002

a. Dependent Variable: ROA

### LAMPIRAN 10

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.570	3	5.190	15.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.522	37	.338		
	Total	28.092	40			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DER, Ln

### LAMPIRAN 11

**TABEL UJI F**

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845

4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180

41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

## LAMPIRAN 12

**Tabel Uji T**

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201

12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005

55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985

98	1,661	1,984
99	1,660	1,984